# ABSTRAK

Adi Churniadi
"HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA PENDERITA DIARE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PLAOSAN"
59 Halaman + 9 Tabel + 7 Gambar + Lampiran

Diare merupakan salah satu penyakit berbasis lingkungan yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia, khususnya pada balita. Penyakit ini berkaitan erat dengan kondisi sanitasi lingkungan yang kurang memenuhi standar kesehatan, seperti ketersediaan air bersih, sarana jamban sehat, dan pengelolaan sampah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara sanitasi lingkungan dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Plaosan, Kabupaten Magetan.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian ekological dengan pendekatan observasional analitik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita yang menderita diare dan berada di wilayah kerja Puskesmas Plaosan pada tahun 2025, dengan jumlah sampel sebanyak 48 responden yang diambil menggunakan teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui observasi menggunakan lembar observasi terstruktur dan dianalisis dengan uji Chi-Square One-Sample Test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 75% responden memiliki sarana air bersih yang memenuhi syarat, 91,7% menggunakan jamban sehat, namun 66,7% tinggal di lingkungan dengan pengelolaan sampah yang buruk. Analisis menunjukkan H1 diterima, p value < 0,05, maka terdapat hubungan yang signifikan antara sarana air bersih, jamban sehat, dan pengelolaan sampah dengan kejadian diare pada balita. Oleh arena itu, perlu untuk meningkatkan PHBS dan kebersihan lingkungan, menjaga dan melindungi air bersih, menggunakan jamban yang ramah lingkungan, seperti leher angsa dan septic tank dan sistem pengelolaan sampah rumah tangga yang tepat seperti memilah sampah, mengolah sampah organik menjadi kompos, serta menerapkan prinsip 3R. Bagi peneliti selanjutnya disarankan terkait perilaku personal hygiene, kualitas air minum, dan pengelolaan air limbah.

*Kata Kunci*: Diare, Sanitasi Lingkungan

## ABSTRACT

Adi Churniadi
"The Relationship Between Environmental Sanitation and the Incidence of Diarrhea Among Toddlers with Diarrhea in the Working Area of Plaosan Health Center"
59 Pages + 9 Tables + 7 Figures + Appendices

Diarrhea is one of the environment-based diseases that is still a public health problem in Indonesia, especially in toddlers. This disease is closely related to environmental sanitation conditions that do not meet health standards, such as the availability of clean water, healthy toilet facilities, and waste management. This study aims to determine the relationship between environmental sanitation and the incidence of diarrhea in toddlers in the working area of the Plaosan Health Center, Magetan Regency.

This study uses an ecological research design with an analytical observational approach. The population in this study is all toddlers who suffer from diarrhea and are in the working area of the Plaosan Health Center in 2025, with a sample of 48 respondents taken using the total sampling technique. Data were collected through observation using a structured observation sheet and analyzed by the Chi-Square One-Sample Test.

The results showed that 75% of respondents had qualified clean water facilities, 91.7% used healthy latrines, but 66.7% lived in environments with poor waste management. The analysis showed that H1 was received, p value < 0.05, so there was a significant relationship between clean water facilities, healthy toilets, and waste management with the incidence of diarrhea in toddlers. Therefore, it is necessary to improve PHBS and environmental cleanliness, maintain and protect clean water, use environmentally friendly latrines, such as goosenecks and septic tanks and proper household waste management systems such as sorting waste, processing organic waste into compost, and applying the 3R principle. For further researchers, recommendations are made regarding personal hygiene behavior, drinking water quality, and wastewater management.



*Keywords*: Diarrhea, Environmental Sanitation